

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian efektivitas metode ekstraksi terhadap kadar tannin ekstrak daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi L.*) pada metode maserasi yang dilanjutkan dengan ekstraksi cair-cair didapatkan kadar tanin dengan rata-rata sebesar 1,11%, sedangkan pada metode refluks didapatkan rata-rata kadar tanin sebesar 1,02%. Pada uji statistik *One Way Anova* didapatkan hasil $p > 0,05$ ($p = 0,599$) yang berarti tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap kadar tanin yang diperoleh dari metode ekstraksi yang berbeda sehingga penggunaan metode ekstraksi ini dapat disesuaikan dengan ketersediaan alat, bahan, biaya, serta waktu pengerjaan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diharapkan peneliti selanjutnya untuk melakukan optimasi suhu pada metode ekstraksi refluks sehingga didapatkan suhu optimal agar sampel dapat terekstraksi dengan baik dan senyawa tidak mengalami kerusakan. Setelah proses ekstraksi dapat dilakukan tahap pemekatan sehingga dapat dihasilkan rendemen ekstrak yang bagus dan menghasilkan kadar yang lebih tinggi. Selain itu dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode ekstraksi lain yang lebih efektif untuk menghasilkan kadar tanin lebih banyak dengan waktu ekstraksi yang cepat baik dari daun belimbing wuluh maupun tanaman lainnya yang mengandung senyawa tanin.